

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa *Current Ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Current Ratio* dan Harga Saham. Artinya dalam keadaan normal, CR 1,5 dapat dianggap baik sedangkan kurang dari 1 menunjukkan adanya utang jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas jangka pendek ini penting karena bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut. Dalam melihat rasio lancar, analisis juga harus memperhatikan kondisi dan lingkungan perusahaan seperti rencana manajemen, sektor industri, dan kondisi ekonomi makro secara umum.⁶³

Adanya pengaruh negatif antara CR terhadap harga saham, diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang telah list di Bursa Efek Indonesia.⁶⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea juga mengemukakan bahwa CR

⁶³ Achmad Syaiful Susanto, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap ...* hal.9

⁶⁴ Linda Rusli, *Pengaruh Likuiditas dan profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*” Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi Volume 10 (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2011), dalam <http://repository.maranatha.edu/2357/1/Pengaruh%20Likuiditas%20dan%20Profitabilitas%20Terhadap%20Harga%20Saham%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa> hal. 19 diakses tanggal 15 April 2018

berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.⁶⁵ Penelitian yang mempunyai hasil sama juga dilakukan oleh Wingsih dimana CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham.⁶⁶

Berpengaruh negatif disebabkan karena beberapa faktor yang ditimbulkan oleh pihak perusahaan, yaitu kinerja perbankan tidak cukup hanya sehat secara mandiri namun juga untuk masa yang akan datang harus memiliki prospek yang baik. Sedangkan prospek bisnis yang tidak stabil tersebut dihasilkan dari kondisi perekonomian dunia yang belum stabil. Selain itu CR memiliki keterbatasan dimana CR merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Sumber daya yang tersedia saat ini tidak cukup untuk merepresentasikan arus kas masuk di masa depan.

Selain itu kelemahan CR dapat menjadi “*window dressing*” oleh pihak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai *CR* yang baik. Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangan sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukkan CR dalam pertimbangannya. Bila demikian, maka CR tidak akan berpengaruh

⁶⁵ Alfred Raymond Hutapea, *Pengaruh Likuiditas dan...*, hal. 118

⁶⁶ Yulia Wingsih, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan tahun 2008-2012*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, (Universitas Dian Nurwantoro: Semarang), hal. 24

terhadap keputusannya dan tidak akan mempengaruhi harga saham.⁶⁷

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi yang mengemukakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, Apabila bank diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka bank dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi finansial bank yang seperti ini.⁶⁸

B. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negative antara DER dan Harga Saham. DER BCA Syariah mulai tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami fluktuasi (bisa dilihat dari grafik 4.2). Kisaran DER BCA Syariah berada pada angka dua persen sampai dengan lima persen. DER atau biasanya disebut total kewajiban terhadap ekuitas yaitu, perbandingan antara sumber dana perusahaan yang diperoleh dari pihak luar dengan yang disediakan oleh pemilik atau kata lain mengukur bagian modal sendiri dalam menjamin hutang.

Makin besar peranan dana yang berasal dari luar dibandingkan modal sendiri, maka makin besar risiko uang harus ditanggung oleh

⁶⁷ Linda Rusli, *Pengaruh Likuiditas...*, hal 19

⁶⁸ Ilham Reza Fahlevi, *Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 64

penyedia dana pembiayaan. Semakin kecil rasio semakin baik pembiayaan, rasio lebih dari 1 menunjukkan bahwa pembiayaan akan menanggung risiko lebih besar dari pemilik.⁶⁹

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dimana DER mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.⁷⁰ Serta penelitian yang dilakukan oleh Ghazali yang mendukung dimana DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan property.⁷¹ Para calon investor atau investor tidak begitu memperhitungkan DER dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

DER yang tinggi, menunjukkan dana pinjaman yang digunakan bank pada operasinya sangat besar. Aktiva yang dibiayai oleh hutang dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi bank. Walaupun pada dasarnya tingginya hutang dapat menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan. Tapi risiko ini tidak begitu berpengaruh dikarenakan hutang merupakan sumber dana yang biasa digunakan. Meskipun tingkat hutang perusahaan semakin besar bukan berarti bahwa prospek bank kurang baik, karena hutang tersebut cukup rasional untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Tetapi hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrianti dimana DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan

⁶⁹ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank...*, hal. 135

⁷⁰ Retno Tri Wulandari, *Pengaruh Rasio Keuangan...*, hal. 90

⁷¹ Faruq Ghazali, *Pengaruh Return On Assets (ROA) Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Properti yang Listing di BEI tahun 2007-2011)*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2013), dalam http://digilibfeb.ub.ac.id/mlg_serial/e-jurnal/0910220099_pass.pdf, hal. 84 diakses tanggal 16 April 2018

terhadap perubahan harga saham.⁷² Penelitian yang dilakukan oleh Ramdani, Sujana dan Darmawan juga mengemukakan bahwa DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan.⁷³ Ula juga mengemukakan hasil penelitiannya bahwa DER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.⁷⁴

C. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, Return On Equity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin besarnya Return On Equity akan menjadi tolak ukur Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian, Return On Equity berpengaruh positif sebesar 46625,912 , artinya jika semakin tinggi Return On Equity, maka Harga Saham akan meningkat.

Return On Equity merupakan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih. *Return On Equity* yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin tinggi pula harga saham, besarnya *Return On Equity* menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi juga return yang akan diterima investor, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dan hal ini akan menyebabkan harga saham cenderung

⁷² Amalia Novi Afrianti, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham tahun 2009-2011*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, (Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjungpinang, 2013), hal. 13

⁷³ Novita Rahmadani, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Profitabilitas, Rentabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress Sektor Perbankan tahun 2009-2013*, Jurnal Ekonomi Vol. 2, (Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja), hal. 10

⁷⁴ Haidatul Ula, *Pengaruh Rasio Likuiditas...*, hal. 88

naik. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai *Return On Equity* maka semakin rendah pula harga saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Dwi Kurnianto yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.⁷⁵ Serta penelitian yang dilakukan oleh Henry Togar Manurung yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

D. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti semakin besarnya *Net Profit Margin* akan menjadi tolak ukur Harga Saham. *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham artinya jika semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka Harga Saham akan meningkat.

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar prosentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

⁷⁵ Ajeng Dwi Kurnianto, "*Analisis Pengaruh EPS, EPS, ROE, DER, dan CR terhadap Harga Saham*". (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013) dalam <http://eprints.undip.ac.id/40119/1/KURNIANTO.pdf> diakses pada 20 April 2018., hal. 120

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henry Togar Manurung yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Harga Saham.⁷⁶ Didukung penelitian yang dilakukan oleh Elis Darmita yang menyatakan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Perusahaan Food and Beverges) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁷⁷

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Ridwan Setiawan yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Perusahaan Hotel dan Travel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia⁷⁸

E. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara Simultan terhadap Harga Saham

Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dalam penelitian ini secara bersama berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Central Asia Syariah. CR memang diperlukan dalam memperhitungkan harga saham, hal yang juga terjadi pada DER. Tetapi CR dan DER bukan menjadi satu-satunya aspek yang begitu mempengaruhi perubahan harga saham, para investor juga memperhitungkan ROE dan NPM dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang akhirnya ke empat variabel tersebut mempengaruhi perubahan harga saham PT Bank Central Asia Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

⁷⁶ Henry Togar Manurung, "Analisis pengaruh *Return On Equity*, ..., hal.83

⁷⁷ Elis Darnita, "Analisis Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2012) dalam http://eprints.dinus.ac.id/8813/1/jurnal_13597.pdf diakses pada 15 April 2018..., hal.13

⁷⁸ Akbar Ridwan Setiawan, "Analisis Pengaruh *Return On Assets*, ...hal. 83

Akbar Ridwan Setiawan.⁷⁹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Ridwan terletak pada variabel peneliti lebih bervariasi serta objek penelitian.

⁷⁹ Akbar Ridwan Setiawan, "*Analisis Pengaruh Return On Assets, ...*hal 16